# MINAT BERWIRAUSAHA YANG DIDUKUNG OLEH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN KEPRIBADIAN MAHASISWA UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

Oleh :

**Dewi Mirawati**

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

**Abstrak –** Minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Komputer Indonesia cenderung rendah, terlihat dari pendapat para mahasiswa yang mayoritas memilih mencari pekerjaan setelah lulus dibandingkan membangun usaha sendiri, selain itu mayoritas mahasiswa juga belum memiliki modal yang cukup untuk memulai usahanya. Matakuliah kewirausahaan yang diberikan di universitas komputer indonesia juga belum memberikan kontribusi yang cukup didalam menarik minat berwirausaha yang didukung oleh kepribadian mahasiswa yang cenderung tidak ingin menanggung resiko. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ada tidaknya minat berwirausaha didukung oleh pemberian matakuliah kewirausahan dan kepribadian mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deksriptif dan verifikatif, Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Komputer Indonesia, tehnik analisis yang digunakan adalah stratified random sampling dengan jumlah sampel sebesar 96 mahasiswa. Tehnik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner, wawancara dan observasi. Metode analisisnya menggunakan analisis regresi berganda dengan mlakukan uji T (parsial) dan uji F (simultan).

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa minat berwirausaha mahasiswa di universitas komputer indonesia belum optimal, mata kuliah kewirausahaan belum tepat guna, keepribadian mahasiswa untuk berwirausaha belum mencukupi. Uji hipotesis membuktikan bahwa minat berwirausaha didukung oleh pemberian mata kuliah kewirausahaan secara positif dan signifikan, demikian juga minat berwirausaha didukung oleh kepribadian mahasiswa secara positif dan signifikan, dari kedua variabel itu yang cenderung mempengaruhi minat berwirausaha adalah variabel mata kuliah kewirausahaan, hal ini karena mata kuliah kewirausahaan berperan penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha. secara simultan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh mata kuliah kewirausahaan dan kepribadian mahasiswa.

**Kata kunci : Minat Berwirausaha, Mata Kuliah Kewirausahaan, kepribadian Mahasiswa**

***Abstract :*** *The Interest in entrepreneurship at the University Computer Indonesia tends to be low, visible from the opinion of the majority of students choose to find a job after graduation rather than build their own business, in addition the majority of students also do not have enough capital to start his business. Entrepreneurship courses given in the university computer Indonesia also has not contributed enough in attracting entrepreneurship interests supported by the personality of students who tend not to want to bear the risk. The purpose of this study is to analyze whether there is interest in entrepreneurship is supported by giving subjects entrepreneurship and student personality.*

*The research method used is descriptive and verifikatif method, The population in this study is the student University Computer Indonesia, the analysis technique used is stratified random sampling with the number of samples of 96 students. Data collection techniques through questionnaires, interviews and observations. The analytical method used multiple regression analysis with T-test (partial) and F (simultaneous) test.*

*The results of this study indicate that the interest of entrepreneurship students in the university computer Indonesia is not optimal, entrepreneurship courses have not been appropriate, keepribadian students to entrepreneurship is not sufficient. Hypothesis test proves that entrepreneurship interest is supported by giving entrepreneurship lecture positively and significantly, as well as entrepreneurship interest supported by student personality positively and significantly, from those two variables that tend to influence entrepreneurship interest is entrepreneurship subject variable, this is because the course Entrepreneurship plays an important role to foster entrepreneurship interest. Simultaneously that interest in*

*entrepreneurship is influenced positively and significantly by the subjects of entrepreneurship and student personality.*

***Keywords: Interest in Entrepreneurship, Entrepreneurship Course, Personality.***

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Tingginya angka pengangguran dan kemiskinan merupakan masalah besar yang dihadapi oleh bangsa Indonesia sekarang ini. Selama beberapa dekade angka pengangguran telah mengalami kenaikan. Banyaknya jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jabar, per Agustus 2016 jumlah pengangguran terbuka (TFT) jabar tercatat sebanyak 1.873.861 orang. Dalam kurun waktu satu tahun,jumlah TFT jabar meningkat sebanyak 78.987 orsng, dari 1.794.874 orang pada agustus 2015. Tingkat partisipasi angkatan kerja mencapai 60,65%. Total penduduk jabar mencapai 46,7 juta jiwa (Pikiran Rakyat, 2016).

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang berpendidikan lebih tinggi, dan biasanya juga semakin banyak "pengangguran". Oleh karena itu diperlukan dunia wirausaha, dimana orang tidak mencari kerja, melainkan mampu menciptakan lapangan kerja (Alma 2009). Mayoritas perguruan tinggi di Indonesia telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa termasuk di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM). Tujuan diberikan mata kuliah tersebut agar mahasiswa dapat memiliki jiwa atau karakteristik wirausaha serta menumbuhkan minat dan bakat mereka. Dengan memiliki jiwa dan karakteristik wirausaha diharapkan mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan tentunya mereka didorong untuk bisa menjadi wirausaha, sehingga setelah lulus kuliah mereka bisa menciptakan lapangan kerja baru.

Menurut survei awal yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Komputer Indonesia mereka mengikuti mata kuliah kewirausahaan karena wajib, tapi sebagian ada yang benar-benar ingin mengikuti mata kuliah tersebut karena ingin mempelajari kewirausahaan lebih dalam, setelah mengikuti mata kuliah tersebut muncul keinginan dalam diri mereka akan tetapi mereka cenderung memilih mencari pekerjaan setelah lulus karena kurangnya modal untuk membangun usaha. Mereka juga cenderung lebih memilih jalan aman dan tidak mau mengambil resiko yang tinggi oleh karena itu mayoritas mahasiswa UNIKOM lebih memilih bekerja setelah lulus dibandingkan berwirausaha.

**2. Rumusan Masalah**

1) Bagaimana gambaran mata kuliah Kewirausahaan mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.
2) Bagaimana Kepribadian berwirausaha mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.
3) Bagaimana Minat berwirausaha mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.
4) Apakah minat berwirausaha mahasiswa Universitas Komputer Indonesia dipengaruhi oleh mata kuliah kewirausahaan.
5) Apakah minat berwirausaha mahasiswa Universitas Komputer Indonesia dipengaruhi oleh kepribadian.
6) Apakah minat berwirausaha dipengaruhi oleh mata kuliah kewirausahaan dan kepribadian.

**3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

**a. Maksud Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data bahan yang diperlukan sebagaimana yang digambarkan dalam perumusan masalah mengenai minat berwirausaha yang didukung oleh mata kuliah wajib kewirausahaan dan kepribadian untuk mencapai jiwa kewirausahaan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis unikom.

**b. Tujuan Penelitian**

1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.
2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kepribadian terhadap mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.
3) Untuk mengetahui ada tidaknya Minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.

4) Untuk mengetahui ada tidaknya Minat Berwirausaha mahasiswa Universitas Komputer Indonesia yang dipengaruhi oleh Mata Kuliah Kewirausahaan.
5) Untuk mengetahui ada tidaknya Minat berwirausaha mahasiswa Universitas Komputer Indonesia yang dipengaruhi Kepribadian.
6) Untuk mengetahui ada tidaknya Minat Berwirausaha mahasiswa Universitas Komputer Indonesia yang dipengaruhi oleh mata kuliah kewirausahaan dan kepribadian.

**4. Kegunaan Penelitian**

**a. Kegunaan Praktis**

1) Bagi Penulis
Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya untuk minat berwirausaha yang didukung oleh mata kuliah kewirausahaan dan kepribadian.
2) Bagi Mahasiswa
Penelitian ini dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah dan referensi keperpustakaan mahasiswa khususnya mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas komputer indonesia yang berkaitan dengan minat berwirausaha yang didukung oleh mata kuliah kewirausahaan dan kepribadian.

**b. Kegunaan Akademis**

1) Bagi Universitas
Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang ditempuh universitas khususnya dalam meningkatkan minat berwirausaha yang didukung oleh mata kuliah kewirausahaan dan kepribadian.

**5. Objek Penelitian**

Pengertian dari objek penelitian menurut Sugiyono (2011:32) adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan"

Adapun pengertian objek penelitian menurut Umar Husein (2005:303) adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Sesuai dengan pengertian diatas bahwa pengertian objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Objek dalam Penelitian ini adalah minat Berwirausaha yang didukung oleh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Kepribadian. Penelitian ini dilakukan pada Universitas Komputer Indonesia, dengan memilih responden penelitian adalah pada Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.

**6. Analisis Deskriftif**

Gambaran data hasil tanggapan responden dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana kondisi setiap indikator variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan persentase skor tanggapan responden.

**7. Analisis Verifikatif**

Analisis verifikatif dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan dan pada bab sebelumnya diajukan akan diuji dan dibuktikan melalui uji statistik.

**a. Uji Asumsi Klasik**

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat Best Linier Unbiased Estimator (BLUE). Pengujian mengenai ada tidaknya

pelanggaran asumsiasumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah data yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan analisis *kolmogorov smirnov* dan analisis grafik *normal probability plot*. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat nilai *asymp sig.* pada uji *kolmogorov smirnov* jika lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan normal.

Berikut uji hasil normalitas dengan menggunakan aplikasi *Software* SPSS 21 *for window.*

**Uji *Kolmogorov Smirnov***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 96 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,87336802 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,076 |
| | Positive | ,076 |
| | Negative | -,040 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,741 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,642 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi *(Asymp. Sig. (2-tailed))* dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,642 dan lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi setelah memenuhi asumsi normalitas.

**a) Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**b) Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu dengan melihat angka VIF (*Variance Inflation Factor*) harus kurang dari 10 dan angka *tolerance* lebih dari 0,1.

**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Mata Kuliah Kewirausahaan | ,779 | 1,283 |
| | Kepribadian | ,779 | 1,283 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel di atas, nilai *tolerance* untuk seluruh variabel bebas > 0,1 dan nilai VIF seluruh variabel bebas < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data tersebut.

**b. Persamaan Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui besarnya pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha.

Berikut merupakan perhitungan regresi linear berganda secara komputerisasi dengan SPSS 17 for windows didapatkan hasil sebagai berikut:

**Hasil Estimasi Persamaan Regresi**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,654 | 2,421 | | 1,096 | ,276 |
| | Mata Kuliah Kewirausahaan | ,523 | ,132 | ,322 | 3,976 | ,000 |
| | Kepribadian | ,772 | ,121 | ,515 | 6,359 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari perhitungan regresi yang telah diolah pada tabel 4.19, maka diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 2,654 + 0,523\ X1 + 0,772\ X_2$$

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a (konstanta)= 2,654 Artinya jika mata kuliah kewirausahaan dan kepribadian bernilai konstan (nol)/tidak ada peningkatan, maka minat berwirausaha akan bernilai sebesar 2,654.

$b_1$= 0,523 Artinya setiap peningkatan yang terjadi pada Mata kuliah kewirausahaan, maka akan berdampak pada meningkatnya minat berwirausaha sebesar 0,523.

$b_2$= 0,772 Artinya setiap peningkatan yang terjadi pada kepribadian, maka akan berdampak pada meningkatnya minat berwirausaha sebesar 0,772.

**c. Analisis Korelasi**

Pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson Product Moment, berikut hasil analisis korelasi dengan menggunakan media program komputer, yaitu SPSS 17 for windows didapatkan hasil sebagai berikut :

**Correlations**

| | | Minat Berwirausaha |
|---|---|---|
| Mata Kuliah Kewirausahaan | Pearson Correlation | ,564 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 96 |
| Kepribadian | Pearson Correlation | ,666 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 96 |

**1) Hubungan Mata kuliah kewirausahaan dengan Minat berwirausaha**

Nilai korelasi yang diperoleh antara antara mata kuliah kewirauasahaan dengan minat berwirausaha adalah sebesar 0,564. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, dimana semakin baik mata kuliah kewirausahaan maka akan diikuti dengan tingginya minat berwirausaha. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, angka sebesar 0,564 termasuk dalam kategori hubungan yang cukup kuat karena berada pada rentang interval 0,40-0,599.

**2) Hubungan Kepribadian dengan Minat berwirausaha**

Nilai korelasi yang diperoleh antara antara kepribadian dengan minat berwirausaha adalah sebesar 0,666. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, dimana semakin baik kepribadian maka akan diikuti dengan tingginya minat berwirausaha. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, angka sebesar 0,666 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat karena berada pada rentang interval 0,60-0,799.

**d. Analisis Koefisien Determinasi**

**Koefisien Determinasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,724[a] | ,525 | ,514 | 2,904100 |

a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Mata Kuliah Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil Koefisien Determinasi, diperoleh informasi bahwa R-*square* sebesar 0,525 atau 52,5%. Nilai tersebut menunjukan bahwa Mata kuliah kewirausahaan dan Kepribadian secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 52,5%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 52,5% = 47,5% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti, yaitu lingkungan, sikap, dan motivasi.

Sedangkan untuk melihat besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula *Beta x Zero Order*. Beta adalah koefisien regresi yang telah distandarkan, sedangkan *zero order* merupakan korelasi parsial dari setiap variabel

bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai *beta* dan *zero order* sebagai berikut:

**Pengaruh Parsial**

**Coefficients[a]**

| Model | | Standardized Coefficients | Correlations |
|---|---|---|---|
| | | Beta | Zero-order |
| 1 | Mata Kuliah Kewirausahaan | ,322 | ,564 |
| | Kepribadian | ,515 | ,666 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil pengaruh parsial, dapat dilakukan perhitungan untuk memperoleh pengaruh parsial dari setiap variabel bebas sebagai berikut:

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Mata kuliah kewirausahaan (X1) | 0,322 | x | 0,564 | = | 0,182 | atau | 18,2% |
| Kepribadian (X2) | 0,515 | x | 0,666 | = | 0,343 | atau | 34,3% |
| **Total Pengaruh** | | | | **=** | **0,525** | **atau** | **52,5%** |

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh variabel Mata kuliah kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 18,2% dan kepribadian (X2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 34,3%. Sehingga dapat disimpulkan variabel yang paling dominan mempengaruhi minat berwirausaha calon mahasiswa adalah Kepribadian dengan besaran pengaruh yang diberikan sebesar 34,3%.

**e. Uji Hipotesis**

**Pengujian Secara Parsial**

Pengujian hipotesis parsial (uji-t) dilakukan untuk membuktikan apakah Mata kuliah kewirausahaan dan kepribadian secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,654 | 2,421 | | 1,096 | ,276 |
| | Mata Kuliah Kewirausahaan | ,523 | ,132 | ,322 | 3,976 | ,000 |
| | Kepribadian | ,772 | ,121 | ,515 | 6,359 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Adapun hipotesis statistik secara parsial yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mata kuliah kewirausahaan

   $H_o$ : β1 = 0 Secara parsial Mata kuliah kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha di Universitas Komputer Indonesia.

   $H_1$ : β1 ≠ 0 Secara parsial Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha di Universitas Komputer Indonesia.

2. Kepribadian

   $H_o$ : β2 = 0 Secara parsial kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha di Universitas Komputer Indonesia.

   $H_2$ : β2 ≠ 0 Secara parsial kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha di Universitas Komputer Indonesia.

Kriteria: Tolak $H_0$ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ / $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, db= (n-k-1) 96-2-1 = 93, dengan pengujian 2 pihak sehingga diperoleh t-tabel sebesar 1,986.

**Pengujian secara simultan**

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan apakah Mata kuliah kewirausahaan, dan kepribadian, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut.

Ho: β1= β2,= 0 Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Mata kuliah kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha di Universitas Komputer Indonesia.

Ha : β1≠β2≠ 0 Terdapat pengaruh yang signifikan dari Mata kuliah kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha di Universitas Komputer Indonesia .

*Probability* = 0,05/5%

Kriteria: Tolak Ho jika nilai f hitung > f tabel, terima Ho jika nilai f hitung < f tabel.

**Uji F ANOVA**

**ANOVA**[a]

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 865,483 | 2 | 432,741 | 51,310 | ,000[b] |
| | Residual | 784,343 | 93 | 8,434 | | |
| | Total | 1649,826 | 95 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kepribadian, Mata Kuliah Kewirausahaan

Berdasarkan uji F dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung}$ sebesar 51,310 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel dimana pada tabel F untuk $\alpha$ = 0,05 dan db1/$df_1$ (banyaknya variabel bebas): 2 dan $db_2$: n-k-1 (96-2-1) = 93 maka diperoleh nilai $F_{tabel}$ sebesar 3,094. Karena $F_{hitung}$ (51,310) lebih besar dibanding $F_{tabel}$ (3,094) maka pada tingkat kekeliruan 5% ($\alpha$=0,05) diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Mata kuliah kewirausahaan dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di Universitas Komputer Indonesia.

**8. Kesimpulan**

1. Mata kuliah kewirausahaan di Universitas Komputer Indonesia tergolong cukup baik secara statistik dimana mata kuliah kewirausahaan mendapat nilai responden yang cukup yang dimana didalamnya terdapat 3 indikator yaitu, Keinginan Berwirausaha, Menambah ilmu dan wawasan, dan Kesadaran adanya peluang bisnis, yang mana dari ketiga indikator tersebut terdapat indikator dengan skor tanggapan responden tertinggi adalah Keinginan Berwirausaha dengan kriteria cukup baik, Kemudian ada pula indikator yang memiliki skor terendah yaitu Kesadaran adanya peluang bisnis dengan kriteria cukup baik. secara umum semua indikator masuk dalam kategori Cukup baik, oleh karena itu Universitas harus mampu merubah pola pemikiran mahasisawa agar minat berwirausaha mahasiswa bisa berkembang.
2. Kepribadian Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia dinilai cukup baik secara statistik dimana mata kuliah kewirausahaan mendapat nilai responden yang cukup yang dimana didalamnya terdapat 3 indikator yaitu, Keberanian ambil resiko, Motivasi tingkatkan taraf hidup, percaya pada Nasib/Fatalisme, yang mana dari ketiga indikator tersebut terdapat indikator dengan skor tanggapan responden tertinggi adalah Percaya pada Nasib/Fatalisme dengan kriteria cukup baik, Sedangkan indikator dengan skor terendah yaitu Keberanian ambil resiko dengan kriteria cukup baik, secara umum semua indikator masuk dalam kategori cukup baik, maka dari itu Pihak Universitas harus lebih melatih mental mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Minat berwirausaha mahasiswa Universitas Komputer Indonesia tergolong cukup baik secara statistik dimana mata kuliah kewirausahaan mendapat nilai responden yang cukup yang dimana didalamnya terdapat 4 indikator yaitu, Pendapatan, Harga Diri, Perasaan dan Peluang, yang mana dari keempat indikator tersebut terdapat indikator dengan skor tanggapan responden tertinggi adalah Pendapatan dengan kategori cukup baik, Sedangkan skor terendah adalah Perasaan dengan kategori cukup baik. secara umum semua indikator masuk dalam kategori cukup baik, Hal ini dapat dilihat belum terlalu maksimalnya minat berwirausaha sehingga mengakibatkan Minat berwirausaha di Universitas komputer Indonesia lambat dalam segi perkembangannya.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel strategi operasi bisnis dapat disimpulkan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan memiliki hubungan yang kuat dengan minat berwirausaha.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian memiliki hubungan kuat dengan minat berwirausaha.
6. Mata Kuliah Kewirausahaan dan Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat Berwirausaha mahasiswa Universitas Komputer Indonesia baik secara parsial maupun simultan, sedangkan diantara masing-masing variabel yang paling mempengaruhi minat berwirausaha adalah mata kuliah kewirausahaan dengan kategori sedang dan kepribadian mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan dengan kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan memiliki hubungan yang lebih kuat, dilihat dari keterkaitan antar variabel dengan nilai sedang pada masing-masing variabel.

**9. Saran**

1. Pada variabel Mata Kuliah Kewirausahaan terdapat indikator yang memiliki nilai terendah yaitu kesadaran adanya peluang bisnis, banyaknya peluang yang bisa menghasilkan uang (bisnis) di luar seperti berjualan online ataupun membuat kerajinan-kerajianan dari barang yang sudah tidak terpkai dapat dijadikan peluang untuk bisnis, namun mahasiswa kurang kreatif untuk memasarkannya, maka dari itu penulis menyarankan agar pihak universitas membina lebih mendalam tentang cara memasarkan suatu barang dengan kreatif sehingga oranglain ingin membelinya, dan akan lebih bagus lagi jika pembelajaran itu melalui praktek, sehingga mahasiswa akan lebih mengetahui langsung tentang berwirusaha dan mahasiswa akan tahu dimana apa saja yang harus dipersiapkan dan diperbaiki jika ia akan berwirausaha.
2. Pada variabel Kepribadian terdapat indikator yang memiliki nilai terendah yaitu Keberanian ambil resiko. semua orang yang berwirausaha tidak ingin rugi, namun seseorang yang berani mengambil resiko itulah yang usahanya akan cepat berhasil karena seseorang yang berani mengambil resiko yang tinggi maka akan tahu banyak hal (berpengalaman) tentu saja akan lebih maju dibandingkan yang hanya menoton disitu saja. Maka penulis menyarankan agar mahasiswa Universitas Komputer Indonesia lebih dibina dan diyakinkan lagi bahwa berwirausaha dengan resiko yang besar itu besar kemungkinan lebih cepat berhasil. Pihak univiersitas juga disarankan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa-mahasiswanya dengan magang di perusahaan yang ditentukan oleh pihak universitas misalnya agar mahasiswa tahu secara langsung perbedaan perusahaan yang dapat mengambil resiko dan yang bertahan kemajuan usahanya bagaimana.
3. Pada indikator Minat Berwirausaha terdapat indikator yang paling rendah yaitu perasaan. Perasaan hanya kita yang dapat mengubahnya oleh karena itu jika kita ingin berwirausaha kita harus optimis berhasil dan tidak memikirkan tentang rugi ataupun yang lainnya maka dari itu penulis menyarankan kepada pihak universitas untuk lebih memperhatikan dan membangun mental-mental mahasiswa agar dapat lebih percaya diri dan merasa senang menjalankan usahanya.
4. Pengaruh mata kuliah kewirausahaan dalam mendukung minat berwirausaha cukup baik, oleh karena itu mata kuliah kewirausahaan dapat mendukung adanya minat yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.
5. Pengaruh kepribadian dalam mendukung minat berwirausaha cukup baik, oleh karena itu kepribadian dapat menjadi salah satu faktor untuk menumbuhkan minat seseorang menjadi seorang usahawan (*entrepreneur)*.
6. Mata kuliah kewirausahaan dan kepribadian dapat mendukung adanya minat berwirausaha mahasiswa, oleh karena itu pihak universitas dapat membangun usahawan-usahawan yang sukses dan tangguh melalui pemberian mata kuliah kewirausahaan dan membentuk kepribadian mahasiswanya.

## 10. Daftar Pustaka


Alma, Buchori. (2011). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.

Alberti F, Sciascia dan Poli. (2004). Entrepreneurship Education: Notes on an Ongoing Debate. Disampaikan pada Proceedings of the 14th Annual International Entrepreneurship Conference, University of Nopoli, Federico II, Italy, 4-7 Juli (2004) .

Bambang Satrionugroho, Didik Nugroho. *Analisa Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan terhadap Minat wirausaha Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara.* Jurnal Ilmiah SINUS ISSN : 1693 – 1173.

Chusnul Rofiah. (2015). *Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Peserta Bazar Hari Ulang Tahun (HUT) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I (Satu) Jombang Tahun 2015*. e - Jurnal Manajemen Kinerja, Vol.2, Nomor 1 Januari 2016 E-ISSN : 2407-7305.

Eka Aprilianty. (2012). *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK.* Jurnal pendidikan vokasi, Vol 2, Nomor 3, November 2012.

Herwin Mopangga. (2014). *Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.* Volume 13, No. 1, Juni 2014, Hal. 78–90 ISSN 1411-514X (print) / ISSN 2355-7737 (online).

Janiarto Paradise. Jurusan Kuliah untuk calon wirausahawan (Entrepreneur).

Kompasiana.com. 7 alasan mengapa pria seorang pembisnis yang besar.

Mbayak Ginting, Eko Yuliawan. (2015). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada STMIK Mikroskil Medan).* Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 5, Nomor 01, April 2015.

Nadhira Ulfa dan Maftukhatusolikhah. (2015). *Minat Wirausaha Kaum Santri dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi pada Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang).* I-Economics Journal, Vol. 1. No. 1, (2015).

Narimawati, Umi. (2007). *Riset Managemen Sumber Daya Manusia Aplikasi Contoh & Perhitungannya*. Agung Media. Jakarta.

Narimawati, Umi, dkk. (2010). *Penulisan Karya Ilmiah.* Genesis. Bekasi.

Patten, M.D. (2005). An Analysis of The Impact of Locus of Control on Internal Auditor Job Performance and Satisfaction. Managerial Auditing Journal, 20: 10161029.

Pikiran rakyat. (2016). Angka pengngguran di jawa barat bertambah.

Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias, Munawar. (2015). *Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa.* VOL. 17, NO. 1, MARET 2015, 21–30 DOI: 10.9744/jmk.17.1.21–30 ISSN 1411-1438 print / ISSN 2338-8234 online.

Sjarkawi. (2008). Pembentukkan Kepribadian Anak. Jakarta: Bumi Aksara.

Sullaida. (2013). *Pengaruh Kemampuan, Kepribadian dan Semangat Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Telkom Cabang Lhokseumawe.* Volume 2, Nomor 1, Maret 2013 ISSN: 2338-2864 p. 83-93.

Suryana. (2003). *KEWIRAUSAHAAN : pedoman praktis, kiat, dan proses menuju sukses Edisi Revisi 2003.* Salemba Empat. Jakarta.

Utin Nina Hermina,Syarifah Novieyana & Desvira Zain. (2011). *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak.* Vol. 7. N0. 2, Jul. 2011, hlm. 130 - 141 ISSN 1693-9093.

Yudi Siswadi. (2013). *Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha.* Jurnal Manajemen dan Bisnis VOL 13 NO. 01 APRIL 2013 ISSN 1693-7619.

Yusuf, Syamsu. (2008). Teori Kepribadian. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Yos Wahyu Harinta. (2011). *Adopsi Inovasi Pertanian Di Kalangan Petani Di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo*. ISSN: 1410-0029 Agrin Vol. 15, No. 2, Oktober 2011.